



PELATIHAN FIRST AID PADA GURU SERTA SISWA-SISWI SMA 5 AGUSTUS PEKANBARU

^{1*)} Putri Wulandini S, ²⁾ Yulia Febrianita, ³⁾ Ainil Fitri, ⁴⁾ Sukarni, ⁵⁾ Lora Marlita
⁶⁾ Faisal, ⁷⁾ Retno Putri

^{(1) (2) (3) (5)}Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Abdurrah Pekanbaru Riau

⁽⁴⁾Program Studi Pendidikan, Universitas Islam Riau

⁽⁶⁾Program Studi Profesi Dokter, Universitas Abdurrah

⁽⁷⁾Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Abdurrah Pekanbaru Riau

Email: putri.wulandini@univrab.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang atau pentingnya topik pengabdian masyarakat: P3K (First Aid) merupakan upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama melihat korban. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan membunuh korban. Tujuan pengabdian masyarakat adalah Adapun tujuan dari kegiatan pelaksanaan ini adalah untuk memberikan pelatihan first aid untuk mencegah kecatatan dan kematian. Mitra pengabdian adalah SMK 5 Agustus . Manfaat Kegiatan adalah Menurunkan Angka kecatatan dan angka Kematian. Metode dalam pengabdian adalah dalam pengabdian kali ini yaitu di Awali dengan pemateri dan mendemostrasikan dapat memberikan rasa kepercayaan seutuhnya. Hasil pengabdian: Setelah mendapatkan pelatihan peserta dapat memberikan bantuan awal jika ditemukan kasus yang dapat diberikan pertolongan pertama. Kesimpulan: meningkatnya kemampuan peserta dalam memberikan bantuan first aid Saran: Diharapkan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diterapkan pada diri sendiri maupun orang lain.

Kata kunci: Pelatihan, First Aid,

ABSTRACT

Background or importance of the topic of community service: First Aid (First Aid) is a temporary relief and treatment effort for accident victims before receiving more complete help from a doctor or paramedic. This means that this assistance is not complete treatment or treatment, but is only temporary assistance provided by first aid officers (medical officers or lay people) who first see the victim. First aid measures that are carried out correctly will reduce disability or suffering and even save the victim from death, but if first aid measures are not carried out well it can actually worsen the consequences of the accident and even kill the victim. The aim of community service is. The aim of this implementation activity is to provide first aid training to prevent disability and death. The service partner is SMK 5 August. The benefit of the activity is reducing the number of registrations and death rates. The method of service in this service is that it starts with a speaker and a demonstration that can give a complete sense of trust. Service results: After receiving training, participants can provide initial assistance if a case is found that requires first aid. Conclusion: participants' ability to provide first aid increases. Suggestion: It is hoped that participants will be able to apply the knowledge they have applied to themselves and others.

Keywords: Training, First Aid,

PENDAHULUAN

P3K (First Aid) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama melihat korban.

Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan membunuh korban.

Dalam kehidupan sehari-hari sering terjadi kecelakaan yang menimpa seseorang atau sekelompok orang. Kecelakaan bisa terjadi dimana saja, di rumah, jalan, tempat kerja atau ditempat lainnya. Umumnya kecelakaan terjadi tanpa diduga sebelumnya dan akibat yang ditimbulkannya bervariasi, bisa berupa cedera ringan, sedang, berat bahkan sampai meninggal dunia.

Berdasarkan jumlah korban, kecelakaan bisa terjadi dengan satu korban, banyak korban (musibah) atau sangat banyak korban (bencana). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nasib atau akhir derita korban, antara lain: Keparahan cedera, waktu antara kejadian sampai pelayanan P3K, sarana/fasilitas P3K, keterampilan petugas P3K, jarak tempuh ke rumah sakit, ketersediaan alat transportasi ke rumah sakit dan adanya komunikasi ke rumah sakit tujuan. Apabila semua faktor ini berfungsi dan tersedia dengan baik maka dampak dari cedera bias diperkecil dan kerugian yang lebih besar bias dihindari.

Didalam kelompok masyarakat, khususnya di sekolah mutlak adanya tenaga P3K yang terampil terutama di lokasi kerja/sekolah yang banyak menggunakan mesin dan teknologi canggih, bahan beracun. Bahkan ketidakdisiplinan siswa juga bisa menyebabkan cedera Untuk mengantisipasi

masalah itu maka pemerintah mencanangkan gerakan usaha kesehatan sekolah (UKS) yang mana terdapat pendidikan Kesehatan pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah yang sehat. Namun di beberapa sekolah kurang efektif membuka pelayanan kesehatan. Maka untuk menanggulangi kebutuhan pelayanan ini, sekolah menunjuk dan melatih siswanya menjadi tenaga P3K agar mampu melakukan tindakan pertolongan pertama apabila diperlukan. Untuk itu perlu pelatihan First Aid didapatkan disekolah-sekolah.

Guna mengurangi dampak kecacatan ketika kecelakaan di lingkungan sekolah, terdapat komponen UKS yang digalakkan oleh pemerintah yakni terdapat pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan. Namun di beberapa sekolah kurang efektif dalam pemberian pendidikan kesehatan carapertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan dilingkungan sekolah.. Maka untuk menanggulangi kebutuhan pelayanan ini, sekolah menunjuk dan melatih siswanya menjadi tenaga P3K agar mampu melakukan tindakan pertolongan pertama apabila diperlukan. Untuk itu perlu pelatihan First Aid didapatkan disekolah-sekolah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mensosialisasikan cara melakukan pertolongan pertama / First Aid.

METODE

Metode : Langkah-Langkah Kegiatan. Pengabdian dilaksanakan dilaksanakan di SMK 5 Agustus kepada siswa-siswi. Langkah- langkah dalam pengabdian kali ini yaitu langkah Awal merupakan bagaimana pemateri menciptakan hubungan dan kedekatan dengan guru dan siswa. Pemateri diminta mampu membangun hubungan yang hangat dengan peserta agar nantinya peserta dapat memberikan rasa kepercayaan seutuhnya. Langkah Pertengahan Dimulai saat peserta sudah siap, pemateri melaksanakan transfer ilmu pengetahuan tentang first aid. Tersedianya fasilitas kegiatan yang memadai sangat menunjang dalam keberlangsungan transfer ilmu yang dijalani, peserta mengekspresikan berbagai perasaan baik sesuatu yang dialami di masa lampau atau harapan kedepannya. Pemateri melibatkan penuh dirinya dengan peserta selama proses.

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian kali ini adalah Transfer Ilmu baik materi serta demonstrasi tentang pelatihan first aid. Mitra disini berperan sebagai penyedia tempat, penyedia alat dan sasaran yakni guru dan siswa di SMK 5 Agustus. Pelaksana bersama – sama dengan mitra bekerja sama menciptakan suasana, lingkungan, tempat memadai sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini dapat tercapai

HASIL

Kegiatan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan Keterampilan peserta dalam memberikan first aid kepada korban yang dijumpai dimasa yang akan datang. Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa rangkaian. Rangkaian kegiatan mulai dari tahap perencanaan, implementasi kegiatan maupun pada tahap evaluasi kegiatan. Diawal kegiatan dilaksanakan pemberian materi. Selanjutnya diberikan demonstrasi di akhir kegiatan peserta diminta untuk mempraktekkan ulang first aid tersebut



Gambar 1. Paparan Materi

Pada gambar 1 terlihat Isi dari Pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah pemberian materi kepada peserta, materi berupa cara memberikan first aid. Paparan materi. diberikan sebelum didemonstrasikan. Hal ini guna memberikan pemahaman, pengetahuan kepada peserta sebelum

diberikan praktek pelaksanaannya.



Gambar 2. Sesi Demonstrasi

Pada gambar ke 2 kegiatan berupa mempraktekkan pemaparan materi sebelumnya. Demonstrasi dilaksanakan menggunakan phantom, orang coba serta objek asli dengan menggunakan skenario.



Gambar 3. Peserta Antusias mendemonstrasikan

Pada gambar ke 3 dimana para peserta sangat antusias serta respon yang sangat baik untuk mencobakan first aid tersebut. Hal ini guna membetrakan kepercayaan diri, pengetahuan maupun keterampilan khususnya dalam memberikan first aid kepada korban. Ketika peserta mendapatkannya di masyarakat.

Peserta akan meminimalisis kecatatan serta kematian Ketika menemukan kasus yang sebenarnya dapat di berikan pertolongan pertama.

PEMBAHASAN

Secara umum, rangkaian kegiatan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat tentang pelatihan first aid di SMK 5 Agustus berjalan dengan lancar. Apresiasi yang baik dari peserta terlihat dari minat para peserta untuk mencoba melakukan first aid tersebut selama pelatihan. Dari rangkaian kegiatan tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan serta tahap evaluasi, dimana perencanaan kegiatan dilakukan untuk melihat pengetahuan awal peserta dengan memberikan pertanyaan. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi, dilanjutkan dengan demonstrasi serta diakhir kegiatan peserta diminta mencobakan Kembali baru diakhiri dengan penutupan. Pengetahuan merupakan hasil dari pengetahuan dan terjadi ketika seseorang telah mempersepsikan suatu objek. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau keputusan. Di sini peserta memperoleh pengetahuan tentang anemia dengan tujuan mencegah anemia untuk menghilangkan dampak atau akibat dari anemia (Notoadmojo, 2019). Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan paparan materi dan demonstrasi meningkatkan pemahaman peserta terkait materi. Yang sama juga disampaikan Maryuni (2020) bahwa ada peningkatan Pengetahuan setelahmendapatkan penyuluhan dibandingkan dengan sebelum kegiatan penyuluhan. (Maryuni & Anggraeni, 2020). Kemudian hal yang sejalan juga disampaikan Kasiati (2021) bahwa kegiatan pelatihan di masyarakat dalam rangka peningkatan angka kematian ibu, bayi dan balita tidak secara langsung menurunkan angka, tetapi dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan deteksi dini kedaruratan ibu dan bayi baru lahir, ibu dan keluarga dapat meningkatkan upaya preventif dan promotif terhadap masalah kesehatan ibu dan anak yang dapat menurunkan angka kematian. (Kasiati et al., 2021)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk membantu peserta belajar cara memberikan pertolongan pertama first aid untuk meminimalisir terjadinya kecacatan bahkan kematian. (Wulandini, 2019).

KESIMPULAN

P3K (First Aid) adalah upayapertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau paramedik. Berarti pertolongan tersebut bukan sebagai pengobatan atau penanganan yang sempurna, tetapi hanyalah berupa pertolongan sementara yang dilakukan oleh petugas P3K (petugas medik atau orang awam) yang pertama melihat korban. Dengan mendidik siswa yang merupakan penerus bangsa, maka akan dapat menurunkan angka kecacatan dan kematian akibat kecelakaan. Diharapkan sekolah dapat berperan aktif guna menambah pengetahuan siswa/siswi di SMA 5 Agustus.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2019). Prinsip dan Tujuan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan. <http://www.aminudin.com/2013/02/prinsip-dan-tujuan-pertolonganpertama.html>
- Andryawan, teguh prakoso. (2019). Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan <http://andryawanbisnis.files.wordpress.com/2013/04/p3k- lengkap.pdf>
- Jones & Bartlett. (2019). Pediatric First Aid And CPR, Ed.4. Alih Bahasa Susi Purwoko. Jakarta :Arcan
- Kasiati, K., Sukei, S., & Jeniawaty, S. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Ibu Hamil dalam Deteksi Dini Kegawatdaruratan Tunas- Tunas Riset Kesehatan, 11(1), 71 <https://doi.org/10.33846/2trik11114>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, K. K. R. I. (2020). Pelayanan

- Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan.
Kemenkes RI. Latif ME, A. (2019). Parental presence on neonatal intensive care unit bedside rounds: Randomised trial and focus group discussion. Arch Dis Child Fetal Neonatal Ed, 100, F203-F209.
- Kemendikbud. (2019). Pedoman pelaksanaan UKS Di Sekolah. Jakarta : Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar
- Margareta, Shinta. (2018). Buku Cerdas P3K: 101 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Yogyakarta : Niaga Swadaya
- Maryuni, & Anggraeni, L. (2020). Pentingnya Deteksi Dini Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil (p. 21). Universitas Binawan.
- Murwani, Arita. (2018). Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Keperawatan. Yogyakarta : Fitmaya
- Musliha. (2019). Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta: Medical book
- Notoadmojo, S. (2019). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. PT Rineka Cipta
- Wulandini P, Fitri A (2019). Pengetahuan Siswa/I tentang pertolongan pertama pada kecelakaan saat berolahraga di SMA Olahraga Rumbai Pekanbaru. Jurnal keperawatan Abdurrah Vol.3 No 1. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view>